

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode Korelasional. Metode korelasi adalah metode yang mencari, menemukan dan menganalisis suatu hubungan antara dua atau lebih variabel.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan salah satu komponen terpenting dalam sebuah penelitian mengingat populasi akan menentukan validitas data dalam penelitian. Menurut Husain usman populasi adalah semua nilai baik perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Populasi dalam penelitian ini adalah para siswa/siswi SMP Negeri 21 Bandar Lampung, yang berjumlah 740 orang siswa.

**Tabel 3. Jumlah siswa/i SMP Negeri 21 tahun 2011**

No	Kelas	Jumlah siswa		Jumlah seluruh
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII (A-J)	142	175	317
2	VIII (A-G)	108	123	231
3	IX (A-F)	91	101	192
Jumlah		341	399	740

Sumber : TU SMP Negeri 21 Bandar Lampung.

## 2. Sampel

Sampel yang digunakan adalah teknik cluster random sampling, dengan pengambilan sebagian dari populasi secara acak. Pengambilan sampel 10% dari jumlah populasi 740 orang, klas VII E, klas VIII D, dan kelas IX A yang berjumlah 74 orang siswa.

## C. Variabel Penelitian, Operasional dan Rencana Pengukuran

### 1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel (X) Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan variabel yang dipengaruhi adalah mengembangkan kemampuan berfikir kritis, rasional, kreatif dan berpartisipasi aktif dan demokratis. Sedangkan variabel bebas (Y) adalah disiplin, kerja keras, tanggung jawab, komunikatif dan rasa ingin tahu.

### 2. Definisi Operasional Variabel

Pembelajaran PKn adalah wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku

kehidupan sehari-hari peserta didik sebagai individu dan anggota masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Budaya karakter bangsa adalah kumpulan tata nilai yang diwujudkan dalam suatu sistem daya juang yang melandasi pemikiran, sikap dan perilaku yang akan memberikan teladan dan contoh yang baik.

### **3. Rencana Pengukuran**

Dalam mengukur variabel Peranan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, dalam membangun karakter budaya bangsa peserta didik di era globalisasi pada SMP Negeri 21 Bandar Lampung, sebagai berikut :

- a. Peranan pembelajaran PKn diukur melalui nilai pengukuran indikator, yaitu: Peranan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk berfikir kritis, rasional, kreatif, berpartisipasi aktif dan pembentukan Pribadi yang demokratis.
- b. Membangun karakter budaya bangsa pada peserta didik diukur melalui skor yang berskala lima nilai pengukuran indikator, yaitu : Disiplin, Kerja keras, rasa ingin tahu, bersahabat/ komunikatif dan tanggung jawab. Yang diukur dari variabel ini adalah (ya, kadang-kadang dan tidak).

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Angket/ Kuesioner**

Angket atau kuesioner adalah seperangkat daftar pertanyaan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung maupun tidak

langsung. Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup “Merupakan angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya, dengan cara memberikan tanda (x) atau tanda checklist ( )”. Angket ditujukan kepada siswa-siswi SMP Negeri 21 Bandar Lampung.

## **2. Wawancara**

Wawancara merupakan proses pengumpulan data melalui Tanya jawab dengan orang yang dimintai keterangan. Pihak yang akan di wawancari adalah pihak Guru SMP Negeri 21 Bandar Lampung.

## **E. Validitas dan Uji Reliabilitas**

Jenis penelitian ini menggunakan Korelasi Rank untuk menentukan hubungan antara dua variabel dan menentukan derajat kesesuaian dari dua penilaian terhadap kelompok yang sama. Validitas yang dipakai yaitu logika Validity yaitu dengan cara mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing. Menurut Sharsimi Arikunto (1998) “Uji reabilitas merupakan suatu instrumen yang cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang baik”.

Uji reabilitas angket dilakukan dengan cara :

1. Melakukan uji coba angket kepada para siswa sebagai responden
2. Hasil uji coba dikelompokkan dalam item nilai genap dan ganjil.
3. Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan rumus korelasi Rank.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : hubungan variabel X dan Y

x : variabel terikat

y : variabel bebas

n : banyaknya variabel

## F. Teknik Analisi Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah Korelasi Rank, analisis ini dilakukan setelah data terkumpul, yaitu dengan mengidentifikasi data, meranking urutan dan selanjutnya dilakukan klasifikasi data dan menyusunnya dengan menggunakan rumus korelasi Spearman

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum D^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

N : Jumlah populasi

$r_s$  : korelasi spearman

$b^2$  : selisih rank genap-rank ganjil

Untuk mengetahui koefisien signifikansi seluruh item angket, dipergunakan rumus Spearman, yaitu :

$$Z_H = \frac{R}{1/\sqrt{n-1}}$$

Keterangan :

$R_s$  = Korelasi spearman rank

n = banyaknya data

criteria besaran koefisien korelasi menurut Manase Malo, sebagai berikut:

0,90 – 1,00 = Reabilitas Tinggi

0,50 – 0,90 = Reabilitas Sedang

0,00 – 0,49 = Reabilitas Rendah.

Setelah diketahui korelasinya maka hasil pengolahan data di Interfalkan untuk mencari Persentase per Variabel.

$$\text{Rumus Interval : } I = \frac{N - N}{K}$$

Keterangan :

I = Interval

NT = Nilai Tertingi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

Setelah itu maka dikelompokkan menggunakan rumus persentase, dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah frekuensi

N = Banyaknya data